
Pelaksanaan Program Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya 1

Siti Nurhayati¹, Muhammad Dzikri Al Wafa²

^{1,2}UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

sitinurhayati554411@gmail.com¹, dzikrialwafaa88@gmail.com²

ABSTRACT; *The Quranic Reading and Writing (BTQ) learning program is a form of community service in religious development and aims to improve Quranic reading skills. This community service activity was conducted at the Taruna Jaya 1 Youth Social Welfare Institution, targeting Community Inmates (WBS) with varying Quranic reading abilities, ranging from the Iqra stage to reading the Quran. The method used in this activity was direct mentoring through classical and sorogan methods. Data was obtained through observation and documentation during the program. The program was held on Mondays and Thursdays from 7:00–8:00 a.m. WIB (Western Indonesian Time) at the institution's mosque. Results showed that participants participated enthusiastically and actively in the learning process. They also experienced improvements in their Quranic reading skills and understanding of Tajweed, particularly regarding the rules of nun mati (dead nun) and tanwin (unclear nun). The method used is effective for Quranic learning.*

Keywords: *Quranic Reading And Writing, Quranic Learning, Community Service, Community Inmates, Social Care Institution.*

ABSTRAK; Program pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) merupakan salah satu bentuk pengabdian dalam pembinaan keagamaan dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya 1 dengan sasaran Warga Binaan Sosial (WBS) yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang beragam, mulai dari tahap Iqra hingga membaca Al-Qur'an. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu pendampingan secara langsung melalui metode klasikal dan sorogan. Data diperoleh melalui observasi dan dokumentasi selama pelaksanaan kegiatan. Program dilaksanakan di hari Senin dan Kamis pukul 07.00–08.00 WIB di masjid panti. Hasil kegiatan menunjukkan peserta mengikuti kegiatan dengan antusias, aktif dalam proses belajar, serta mengalami peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dan pemahaman tajwid, khususnya pada materi hukum nun mati dan tanwin. Metode yang digunakan efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Kata Kunci: Baca Tulis Al-Qur'an, Pembelajaran Al-Qur'an, Pengabdian Masyarakat, Warga Binaan Sosial, Panti Sosial.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan pedoman umat Islam yang komprehensif dalam menjalankan segala aspek kehidupan.¹ Al-Qur'an adalah kitab suci yang istimewa karena merupakan firman Allah SWT, dzat yang menciptakan manusia dengan seluruh isi yang ada di alam semesta ini.² Wahyu yang Allah turunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan siapapun yang mempelajarinya akan bernilai pahala.³ Setiap umat Islam wajib untuk mempelajari dan mengamalkan isi yang ada di dalam Al-Qur'an dan ketika membaca Al-Qur'an dituntut untuk fasih, benar, serta lancar dalam artian harus sesuai dengan kaidah hukum-hukum bacaannya.⁴

Dalam Islam juga selalu mengajarkan untuk giat dalam menuntut ilmu. Manusia yang baik ialah mereka yang ketika menyadari ilmunya kemudian mengamalkannya, sama halnya yaitu manusia yang terbaik adalah mereka yang mau mempelajari Al-Qur'an serta mengamalkannya dan kemudian mengajarkannya kepada orang lain.⁵ Adanya pembelajaran Al-Qur'an bertujuan untuk membentuk karakter yang Islami. Seseorang yang memiliki karakter Islami yaitu ketika perkataan dan perbuatannya sesuai dengan syariat Islam.

Dalam menumbuhkan karakter yang Islami dan melancarkan bacaan Al-Qur'an kami memiliki Program Baca Tulis Al Quran (BTQ) yang kami laksanakan di Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya 1. Remaja binaan yang berada di Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya 1 memiliki kebutuhan yang lebih kompleks selain dari memerlukan pembinaan sosial, mental, dan spiritual secara berkelanjutan. Pembelajaran Al-Qur'an juga dibutuhkan karena melihat bahwa masih banyak WBS yang beragama Islam belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dan bahkan beberapa diantaranya juga masih berada pada tahap pembelajaran iqra dan belum memahami dasar-dasar dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, bagi siswa yang sudah mampu

¹ Sauri, Saupian, dkk. Implementasi Metode Iqro dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ dusun Lelonggek desa Sungalungu. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 2021

² Fahrianur dkk, Pendampingan Belajar Al-Qur'an dengan Penerapan Metode Iqra' di TPA Al-Muhajirin Sidomulyo Kelurahan Kelurahan Tumbang Tahai, Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat, Vol. 5, No. 3, Hlm. 237

³ Muhammad Dony Purnama, M.Sarbini dan Ali Maulida, Implementasi Metode Pembelajaran Alquran Bagi Santri Usia Tamyiz di Kuttub Al-Fatih Bantarjati Bogor. Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam, Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam, Vol. 1, No. 2B, 2019

⁴ Khoyumatul Kiftiyah, Wahidah, dan Muslimah, "The Theories of Makki and Madani According to Classical and Contemporary Scholars (Teori Makki dan Madani Menurut Ulama Klasik dan Kontemporer)," *Bulletin of Pedagogical Research* 3, no. 1 (2022): 1–9.

⁵ Fadli, Akhmad Djul, Rahendra Maya, dan Sarifudin. 2018. "Upaya Orangtua dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Quran Anak dalam Keluarga (Studi di Masjid Umair bin Abi Waqosh Kampung Batu Gede RT 004 RW 007 Desa Cilebut Barat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor)." *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 1(1): 88–100.

membaca Al-Qur'an masih kesulitan dalam memahami hukum tajwid dan penerapan bacaan Qur'an yang baik.

Kondisi ini menunjukkan bahwa pembinaan keagamaan masih menjadi kebutuhan yang penting dalam proses pembinaan remaja di lingkungan panti sosial. Program BTQ ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman agama dan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an. Kegiatan yang dilakukan dalam program ini meliputi pembelajaran membaca Al-Qur'an, pembinaan hukum bacaan Al-Qur'an, serta pembiasaan ibadah.

Dalam pelaksanaan praktikum profesi mikro, penulis turut terlibat sebagai pendamping dalam membantu proses pembelajaran Al-Qur'an, melakukan observasi kegiatan, serta mendampingi remaja binaan selama kegiatan berlangsung sebagai bentuk pengabdian masyarakat di lingkungan panti sosial. Pendampingan ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an serta pembinaan karakter religius pada remaja binaan.

KAJIAN TEORI

Pembelajaran Alquran merupakan usaha sadar dari pendidik untuk membuat peserta didik belajar Alquran, yaitu dengan cara membaca, menulis, serta mengetahui hukum bacaan yang terdapat pada ayat-ayat Al-Qur'an yang disebut juga dengan ilmu tajwid.⁶

Menurut Nurul Hidayati pembelajaran Al-Qur'an merupakan seluruh proses belajar mengajar yang objek kajiannya adalah Al-Qur'an, prosesnya meliputi qira'ah (membaca), tahsin (memperbaiki bacaan), tajwid, tahfidz (menghafal), tafsir, serta pemahaman terhadap nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Pembelajaran Al-Qur'an bertujuan agar peserta didik mampu membaca Al-Qur'an secara fasih, benar sesuai kaidah tajwid, serta menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.⁷

Pendidikan nonformal menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 adalah program pembelajaran yang terselenggara secara terancang, untuk meningkatkan penge-tahuan, keterampilan, dan sikap pada diri peserta didik. Pendidikan nonformal bertujuan untuk meng-ganti, menambah, dan melengkapi pendidikan formal⁸

⁶ Muhammad Dony Purnama, M. Sarbini dan Ali Maulida, Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Santri Usia Tamyiz di Kuttub Al-Fatih Bantarjati Bogor, Vol. 1, No. 2B, Hlm. 181

⁷ Nurul Hidayati, "Teori Pembelajaran Al Qur'an," Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir 4, no. 1 (2021): 29–40.

⁸ Dinda Alifatul Laila dan Salahudin, "Pemberdayaan Masyarakat Indonesia melalui Pendidikan Nonformal: Sebuah Kajian Pustaka," Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi 9, no. 2 (2021).

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan membaca Al-Qur'an kepada Warga Binaan Sosial (WBS) di Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya 1. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Senin, Kamis pada pukul 07.00-08.00 yang bertempat di masjid panti. Jumlah peserta kurang lebih 50 Warga Binaan Sosial dan didampingi oleh 6 orang mahasiswa sebagai pengajar. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi buku Iqra, Al-Qur'an, buku tulis, pulpen, spidol, dan papan tulis.

Pelaksanaan program BTQ di Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya 1 dilakukan melalui kegiatan pendampingan pembelajaran Al-Qur'an bagi peserta binaan. Adapun metode pengajaran yang digunakan yaitu:

1. Metode Sorogan

Metode sorogan merupakan model pembelajaran Al-Qur'an dengan cara setoran, di mana WBS melaporkan kemampuannya yaitu membaca Iqro atau Al-Qur'an kepada pengajar dan pengajar akan mengamati kelancaran serta tajwid ketika mendengarkannya.⁹

2. Metode klasikal

Metode Iqro klasikal merupakan metode dengan penekanan langsung pada latihan membaca di mana membaca langsung tanpa ejaan. Artinya bahwa pendamping mengenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan cara belajar aktif dan lebih berkarakter secara individu.¹⁰ Metode klasikal dilakukan pada saat pemberian arahan dan contoh bacaan secara bersama-sama.

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah pendampingan secara langsung dengan pendekatan deskriptif. Menurut (Sugiyono: 2016) metode deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Melalui kegiatan pendampingan ini diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra.¹¹

Kegiatan ini meliputi beberapa tahapan identifikasi kebutuhan peserta melalui observasi awal, pelaksanaan pendampingan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kemampuan peserta,

⁹ Muhammad Musodiqin, Difla Nadjih dan Taufik Nugroho, Implementasi Sorogan dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Madrasah Diniyah takmiliyah, Vol. 7, No. 1, juni 2017

¹⁰ Fitria Nuramalia, Achmad Junaedi dan Nurhasan, Efektifitas Penggunaan Metode Iqra' Klasikal dalam Meningkatkan Motivasi Belajar al-Qur'an Siswa Kelas IV di MI Al-Mukarromah Lemahabang Karawang, Vol. 8, No. 1, 2024

¹¹ Sugiyono. (2016). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet

bimbingan tentang hukum bacaan Al-qur'an dan makharijul huruf, serta melakukan evaluasi perkembangan peserta melalui pengamatan selama kegiatan berlangsung.

Data pendukung dalam penyusunan artikel ini diperoleh melalui observasi dan dokumentasi kegiatan. Observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran dan partisipasi peserta, sedangkan dokumentasi berupa foto kegiatan dan catatan lapangan digunakan untuk memperkuat deskripsi hasil pengabdian. Melalui kegiatan ini diharapkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta meningkat serta motivasi mereka dalam mempelajari Al-Qur'an semakin baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya 1 yang bertempat di masjid Panti. Melihat hasil observasi awal, kami melakukan pendampingan membaca Al-qur'an di Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya 1. Pendampingan ini menggunakan metode Sorogan dan klasikal yang dilakukan setiap hari Senin, Kamis pada pukul 07.00 - 08.00. Proses pembelajaran Al-Qur'an dimulai dengan diawali pembacaan surah Al-Fatihah, do'a sebelum belajar, pembelajaran membaca huruf hijaiyah bagi yang masih di tahap iqra dan pembelajaran tajwid bagi yang sudah mampu membaca Al-Qur'an serta diakhiri dengan do'a kafaratul majlis.

Pelaksanaan program BTQ di Panti sosial Bina Remaja Taruna Jaya 1 adalah sebagai berikut:

1. Tahap Awal

Pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 WIB. Sebelum masuk ke pembelajaran para warga binaan dikondisikan terlebih dahulu, seperti memasuki masjid, kemudian WBS sholat dhuha lalu membaca surat Al Waqiah dan Al Mulk secara bersama sama kemudian membaca do'a setelah sholat dhuha, lalu di lanjutkan dengan mengambil Al Qur'an dan Iqra, serta menyiapkan alat tulis seperti buku dan juga pulpen. Pembelajaran diawali dengan membaca surat Al-fatihah dan doa belajar bersama-sama. Berdasarkan data yang kami dapatkan terdapat 31 siswa yang masih belajar IQRO dan 19 siswa yang sudah mampu membaca Al-Qur'an.

2. Tahap Inti

Tahap inti dalam pendampingan pembelajaran Al-Qur'an ini yaitu WBS mengantri untuk mengaji, siapa yang datang lebih awal maka mereka yang akan mengaji terlebih dahulu. Dalam pendampingan ini yang kami lakukan yaitu mendengarkan dan memerhatikan siswa yang

membaca iqra lalu memberikan koreksi ketika mereka kurang tepat membacanya, sedangkan untuk yang sudah bisa membaca Al-Qur'an mereka dijadikan satu kelompok dan diberikan materi mengenai tajwid yaitu hukum nun mati atau tanwin.

Pada tahap inti kegiatan BTQ, peserta binaan mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an secara bertahap sesuai kemampuan masing-masing. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan praktikum, proses pembelajaran dilakukan menggunakan Buku Iqra sebagai media pembelajaran utama bagi yang belum lancar membaca Al-Qur'an.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui metode klasikal dan sorogan. Pada metode klasikal, pendamping memberikan arahan dan contoh bacaan kepada seluruh peserta binaan secara bersama-sama. Setelah itu, peserta binaan membaca Al-Qur'an secara bergiliran dengan membentuk barisan atau antrian untuk maju ke hadapan pendamping.

Melalui metode sorogan, pendamping dapat mendengarkan bacaan peserta binaan secara langsung serta memberikan koreksi terkait pelafalan huruf, kelancaran membaca, dan penerapan tajwid. Penggunaan metode tersebut membantu peserta binaan memahami bacaan Al-Qur'an secara lebih terarah dan menyesuaikan kemampuan masing-masing individu.

Selain itu, bagi yang sudah lancar membaca Al-qur'an kami fokuskan untuk memberikan materi tentang hukum bacaan Al-qur'an yaitu hukum nun mati atau tanwin. Setelah materi disampaikan, kami melakukan pendampingan kepada WBS untuk mencari contoh dari materi hukum bacaan yang diberikan, agar mereka mampu mengingat tajwidnya dan bisa mempraktikannya. Selanjutnya kami meminta mereka untuk menuliskannya di papan tulis dan membacanya satu persatu. Terlihat bahwa WBS menangkap materi dengan baik dan mereka memahami materi yang sudah diberikan hingga akhirnya mereka cukup baik dalam memahami tajwid yaitu hukum nun mati atau tanwin dan bacaan Al-Qur'an.

Ketika berjalannya proses pendampingan, Warga Binaan Sosial (WBS) menunjukkan antusiasme yang baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini terlihat dari keaktifan peserta dalam membaca secara bergantian, bertanya ketika mengalami kesulitan, serta kesediaan untuk menuliskan contoh-contoh hukum tajwid di papan tulis. Peserta yang sebelumnya masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf hijaiyah dan membaca Al-Qur'an secara tartil mulai menunjukkan peningkatan dalam pelafalan huruf, kelancaran membaca, dan pemahaman dasar-dasar tajwid.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Baca tulis Al-Qur'an memiliki kontribusi yang positif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sekaligus

memperkuat pembinaan spiritual bagi remaja binaan di Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya

1. Temuan ini sejalan dengan pendapat Nurul Hidayati yang menyatakan bahwa pembelajaran Al-Qur'an bertujuan agar peserta didik mampu membaca Al-Qur'an secara fasih, benar sesuai kaidah tajwid, serta menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.



Gambar 1.

Mendampingi warga binaan sosial dalam pembelajaran Tajwid



Gambar 2.

Mendampingi Warga binaan sosial membaca huruf Al-Qur'an menggunakan metode Iqra

3. Tahap Penutup

Pada tahap ini, pendamping melakukan kegiatan recalling untuk mengulas kembali materi yang sudah disampaikan, khususnya terkait hukum nun mati dan tanwin. Antusiasme WBS terlihat dari keaktifan mereka ketika menjawab pertanyaan dan mengulang kembali materi yang telah dipelajari, yang menunjukkan adanya pemahaman dari apa yang disampaikan terhadap materi pembelajaran yang diberikan. Setelah evaluasi singkat yang dilakukan, pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ).

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya 1 telah terlaksana dan memberikan manfaat bagi Warga Binaan Sosial (WBS). Melalui metode yang digunakan yaitu klasikal dan sorogan, peserta mampu menunjukkan antusiasme yang tinggi serta mengalami peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dan pemahaman tajwid setelah mempelajarinya, khususnya pada bagian materi hukum nun mati dan tanwin. Program ini juga berkontribusi dalam mendukung pembinaan spiritual dan penguatan karakter religius peserta, sehingga layak untuk terus dilaksanakan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifatul, Dinda dan Salahudin. (2021). “Pemberdayaan Masyarakat Indonesia melalui Pendidikan Nonformal: Sebuah Kajian Pustaka,” *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 9, no. 2
- Dony, Muhammad Purnama. M. Sarbini dan Ali Maulida. (2019). Implementasi Metode Pembelajaran Alquran Bagi Santri Usia Tamyiz di Kuttub Al-Fatih Bantarjati Bogor. *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*. Vol. 1, No. 2B, 2019
- Fadli, Ahkmad Djul, Rahendra Maya, dan Sarifudin. (2018). “Upaya Orangtua dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Quran Anak dalam Keluarga (Studi di Masjid Umair bin Abi Waqosh Kampung Batu Gede RT 004 RW 007 Desa Cilebut Barat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor).” *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 1(1): 88–100.
- Fahrian dkk. Pendampingan Belajar Al-Qur’an dengan Penerapan Metode Iqra’ di TPA Al-Muhajirin Sidomulyo Kelurahan Kelurahan Tumbang Tahai, *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*. Vol. 5, No. 3, Hlm. 237
- Hidayati, Nurul. (2021). “Teori Pembelajaran Al Qur’an,” *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir* 4, no. 1
- Kiftiyah, Khoyumatul, Wahidah, dan Muslimah. (2022). “The Theories of Makki and Madani According to Classical and Contemporary Scholars (Teori Makki dan Madani Menurut Ulama Klasik dan Kontemporer),” *Bulletin of Pedagogical Research* 3, no. 1
- Musodiqin, Muhammad, Difla Nadjih dan Taufik Nugroho. (2017). Implementasi Sorogan dalam Pembelajaran Al-Qur’an pada Madrasah Diniyah takmiliyah. *Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*. Vol. 7, No. 1
- Nuramalia, fitria, Achmad Junaedi dan Nurhasan. (2024). Efektifitas Penggunaan Metode Iqra’ Klasikal dalam Meningkatkan Motivasi Belajar al-Qur’an Siswa Kelas IV di MI Al-Mukarromah Lemahabang Karawang. *Jurnal Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*. Vol. 8, No. 1
- Sauri, Saupian dkk. (2021). Implementasi Metode Iqro dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di TPQ dusun Lelonggek desa Suntalungu. *Jurnal Pengabdian Kepala Masyarakat*. Vol. 1, No.1
- Sugiyono. (2016). “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. Bandung: PT Alfabet.